

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK (*WEBBED*)  
DENGAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN  
TEMA PENDIDIKAN DI KELAS III SDN 1 PURWOGONDO  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Fajar Nurhidayat<sup>1)</sup>, Suhartono<sup>2)</sup>, Joharman<sup>3)</sup>**

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS  
FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret  
e-mail: fnurhidayat23@gmail.com

*Abstract. The Implementation of Thematic Learning Model (Webbed) using Visual Media in Improving Education Theme Learning for the Third Grade Students of SDN 1 Purwogondo in the Academic Year of 2014/ 2015. The objectives of this research is to improve education theme learning for the third grade students of SDN 1 Purwogondo in the academic year of 2014/2015 by implementing thematic learning model (webbed) using visual media. Subjects of this research were 36 students of the third grade of SDN 1 Purwogondo. This research implemented within three cycles that consist of planning, action, observation, and reflection The validity of the data using triangulation sources and triangulation techniques. Techniques of collecting data were test, observation, and field note. The implementation of thematic learning model (webbed) using visual media can improve education theme learning for the third grade students of SDN 1 Purwogondo in the academic year of 2014/2015. Passing grade percentage of students result in the first cycle was 58,61%, in the second cycle was 77,28%, in the third cycles was 90,28%.*

**Keywords:** *thematic, visual media, education theme*

**Abstrak. Penerapan Model Pembelajaran Tematik (*Webbed*) dengan Media Visual dalam Peningkatan Pembelajaran Tema Pendidikan di Kelas III SDN 1 Purwogondo Tahun Ajaran 2014/2015.** Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pembelajaran tema pendidikan di kelas III SDN 1 Purwogondo Tahun Ajaran 2014/2015 melalui penerapan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual. Subjek penelitian adalah 36 siswa kelas III SDN 1 Purwogondo. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan catatan lapangan. Penerapan model pembelajaran tematik dengan media visual dapat meningkatkan pembelajaran tema pendidikan di kelas III SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I yaitu 58,61%, siklus II yaitu 77,28%, siklus III yaitu 90,28%.

**Kata kunci:** tematik, media visual, tema pendidikan

## **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil apabila guru mampu mengelola kelas dan membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru berupaya melaksanakan pembe-

lajaran dengan berbagai macam strategi, model, serta metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Salah satu tema yang ada di kelas III adalah tema pendidikan. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti

pembicaraan atau pembahasan dalam kegiatan pembelajaran (Hajar, 2013: 22). Tema pendidikan sangat cocok dijadikan payung antarkonsep mata pelajaran yang saling berkaitan karena tema pendidikan ini dapat terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari siswa (sesuai dengan yang pernah dilakukan), sehingga akan memudahkan siswa untuk belajar karena sesuai dengan apa yang pernah mereka alami. Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk membuat siswa belajar dengan melibatkan beberapa unsur, baik ekstrinsik maupun intrinsik yang melekat dalam diri siswa dan guru, termasuk lingkungan, guna tercapainya tujuan belajar-mengajar yang telah ditentukan (Prastowo, 2013: 65).

Pembelajaran Tema Pendidikan di Kelas III SD adalah proses untuk meningkatkan pembelajaran yang meliputi hasil dan proses belajar tentang materi tema pendidikan dengan melibatkan sumber belajar sehingga siswa mengerti dan paham tentang materi yang ada pada tema pendidikan yang ditandai dengan tercapainya tujuan belajar-mengajar yang telah ditentukan.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar adalah model pembelajaran tematik (*webbed*). Model pembelajaran tematik (*webbed*) merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, autentik, dan berkesinambungan (Rusman, 2012: 250). Model pembelajaran tematik (*webbed*) memiliki karakteristik sebagai berikut: (a) berpusat pada siswa; (b) memberikan pengalaman langsung; (c) pemisahan materi pelajaran tidak begitu jelas; (d) menyajikan konsep dari

berbagai mata pelajaran; (e) bersifat fleksibel; (f) dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Majid, 2014: 89-90).

Selain model pembelajaran yang tepat, guru perlu menggunakan media dalam proses penyampaian materi. Penggunaan media dapat membantu siswa dalam menggambarkan hal-hal yang abstrak menjadi lebih nyata. Media visual merupakan salah satu media yang cocok diterapkan khususnya di kelas rendah. Media visual adalah media yang dapat dipandang atau dilihat dan dapat disentuh oleh siswa, misalnya gambar, foto, benda sesungguhnya, peta, miniatur, dan realia (Suyanto, 2010: 102).

Model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual merupakan penerapan suatu desain pembelajaran dengan cara mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema dan memberikan pengalaman visual yang nyata kepada siswa sehingga siswa aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, autentik, dan berkesinambungan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan belajar mengajar di kelas III SDN 1 Purwogondo pada tanggal 23 Januari 2015, pelaksanaan pembelajaran tematik belum berjalan dengan maksimal. Guru kesulitan dalam memilih indikator dan materi yang akan ditekankan sehingga guru masih memberi pembelajaran secara terpisah. Padahal di kelas rendah seharusnya menggunakan pembelajaran tematik. Selain itu, terjadi kesenjangan pada hasil belajar siswa kelas II. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil *pretest*, yaitu 66,08. Hasil *pretest* menunjukkan belum tercapainya KKM, yaitu 70 pada setiap mata pelajarannya. Melihat kesenjangan

tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian guna meningkatkan pembelajaran melalui pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual.

Rumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan uraian di atas adalah apakah model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual dapat meningkatkan pembelajaran tema pendidikan di kelas III SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pembelajaran tema pendidikan di kelas III SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015 melalui penerapan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 1 Purwogondo, kecamatan Kuwarasan, kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian adalah 36 siswa kelas III yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Juli 2015. Validitas data menggunakan triangulasi yang berupa triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berupa observasi, catatan lapangan, dan tes. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi, lembar catatan lapangan, dan tes hasil belajar siswa. Triangulasi sumber yang digunakan yaitu guru, siswa, dan observer. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Peneliti mengambil data berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan tu-

juan untuk mengetahui statistika peningkatan proses dan hasil belajar tema pendidikan di kelas III SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, rubrik, observasi, dan catatan lapangan. Data kualitatif digunakan untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran tema pendidikan di kelas III SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015 yang diperoleh melalui catatan lapangan.

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini, yaitu ketuntasan pembelajaran tema pendidikan mencapai target 85%. Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari: (a) refleksi awal; (b) studi pendahuluan; (c) perencanaan; (d) tindakan; (e) observasi; (f) dan refleksi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan pembelajaran tema pendidikan melalui penerapan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual dilaksanakan selama tiga siklus, setiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April 2015 sampai dengan Mei 2015. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual sudah sesuai langkah-langkah pada skenario. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual, yaitu: (a) perencanaan; (b) pelaksanaan; (c) kegiatan akhir.

Hasil observasi penerapan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual oleh guru dan siswa dari siklus I sampai siklus

III dapat dilihat pada tabel 1. berikut :

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran Tematik (*Webbed*) dengan Media Visual Guru dan Siswa

Siklus	Hasil observasi	
	Guru	Siswa
I	72,16%	73,29%
II	81,82%	79,50%
III	88,07%	88,63%

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil observasi penerapan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual oleh guru dan siswa. Pada siklus I hasil observasi guru memperoleh 72,16% sedangkan hasil observasi siswa memperoleh 73,29%. Hasil observasi guru dan siswa siklus I menunjukkan belum tercapainya target indikator kinerja penelitian, yaitu 85%. Hasil observasi siklus II oleh guru memperoleh 88,82%, sedangkan oleh siswa memperoleh 79,50%. Hasil observasi siklus II oleh guru dan siswa juga belum mencapai target indikator kinerja penelitian, yaitu 85%. Hasil observasi siklus III oleh guru memperoleh 88,07%, sedangkan oleh siswa memperoleh 88,63%. Hasil observasi siklus III oleh guru dan siswa sudah mencapai indikator kinerja penelitian, yaitu 85%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa telah melaksanakan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual sangat baik dan sesuai skenario.

Hasil belajar siswa tema pendidikan juga menunjukkan peningkatan. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

Siklus	Rata-rata nilai	Persentase Kelulusan
I	74,34	58,61%
II	78,85	77,28%
III	84,5	90,28%

Berdasarkan tabel 2. rata-rata nilai dan persentase kelulusan siswa kelas III mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Rata-rata nilai siklus I, II, dan III secara berturut-turut, yaitu 74,34; 78,85; dan 85. Persentase kelulusan siswa siklus I, II, III secara berturut-turut, yaitu 58,61%; 77,28%; dan 90,28%. Data pada tabel 2. menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema pendidikan.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pencapaian target ketuntasan pada semua variabel, baik dari pelaksanaan langkah model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual maupun pada hasil belajar siswa. Model pembelajaran tematik dengan media visual membuat siswa aktif melalui kegiatan belajar dengan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Siswa memperoleh pengetahuan yang saling berkesinambungan berdasarkan kegiatan yang siswa alami sehingga pembelajaran bersifat otentik dan bermakna. Seperti yang dijelaskan oleh Majid bahwa, (a) model pembelajaran tematik menyajikan pembelajaran yang menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa; (b) model pembelajaran tematik memberi pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa; (c) hasil belajar siswa dapat bertahan lama karena bersifat otentik dan bermakna (2014: 92)

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media visual apabila dilaksanakan dengan langkah yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran tema pendidikan di kelas III SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015.

Selanjutnya, perlu disampaikan saran-saran yang kiranya dapat membangun kemajuan pembelajaran di sekolah dasar, antara lain: (1) bagi guru, yaitu: (a) guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kelas, untuk kelas rendah menggunakan model pembelajaran tematik; (b) guru perlu menggunakan media yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar dan mudah menyerap informasi, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media visual; (c) model pembelajaran tematik harus dilaksanakan dengan fleksibel, holistik, dan menyenangkan; (d) evaluasi tidak hanya dilihat pada aspek kognitif tetapi pada aspek afektif dan psikomotor, (2) bagi sekolah, yaitu memberikan bimbingan pada guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran tematik di kelas rendah. Langkah yang dapat dilakukan sekolah adalah memberikan motivasi dan fasilitas berupa pelatihan atau seminar tentang pelaksanaan model pembelajaran tematik dengan konsep yang benar melalui KKG. Selain itu, sekolah juga perlu memfasilitasi setiap kelas dengan berbagai macam media pembelajaran agar pembelajaran semakin bervariasi dan bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hajar, I. (2013). *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: DIVA Press
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: ROSDA.
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, K. K. E. (2010). *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.